

SURVEI TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG DI WISATA AIR TERJUN
BANTIMURUNG KABUPATEN MAROS

Nur Rahmat Santoso

1531040034

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Makassar

nurrahmatsan@gmail.com

ABSTRAK

NUR RAHMAT SANTOSO, 2019. *Survei Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Air Terjun Bantimurung Kabupaten Maros*. Skripsi . Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I. Bapak Muh. Adnan Hudain, dan Pembimbing II. Bapak H. Muhammadong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Air Terjun Bantimurung, Kabupaten Maros. Populasi penelitian ini sebanyak 40 orang dari seluruh pengunjung yang ada di Wisata Air Terjun Bantimurung, Kabupaten Maros. Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut: 1. Observasi (wawancara langsung sebagian sampel, serta ke pengelola di Wisata Air Terjun Bantimurung mengenai indikator tingkat kepuasan di antaranya mengenai faktor kebutuhan, faktor keinginan dan faktor layanan jasa). 2. Angket (dengan berpatokan pada skala likers. dalam hal ini angket dibagikan kesemua pengunjung yang dijadikan sebagai sampel di Wisata Air Terjun Bantimurung, Kabupaten Maros). 3. Dokumentasi (hal ini sebagai bukti nyata dalam penelitian ini dengan mengambil gambar dengan pengelola, sampel dan dosen pembimbing). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Kepuasan Pengunjung Di Wisata Air Terjun Bantimurung, Kabupaten Maros dengan beberapa indikator tingkat kepuasan diantaranya faktor kebutuhan, faktor keinginan dan faktor layanan jasa. Dari analisis ketiga faktor yang menjadi tolak ukur dalam penelitian tingkat Kepuasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian survei tingkat kepuasan pengunjung di Wisata Air Terjun Bantimurung adalah 32,5%. Dan masuk dalam kategori rendah.

Kata Kunci : Tingkat Kepuasan Pengunjung

I. PENDAHULUAN

Pendidikan rekreasi adalah suatu program pendidikan non-formal yang menyediakan kesempatan bagi setiap individu untuk mengembangkan keterampilan jasmani, sikap social, mental kebiasaan dan penghayatan (*psiko-social*) keterampilan intelektual (*kognitif*) secara harmonis dan proposional yang pada gilirannya nanti akan membentuk kepribadian serta tingkah laku seseorang.

Olahraga rekreasi merupakan suatu kegiatan bersifat fisik yang dilakukan dalam rangka mencari kesenangan, berekreasi, berefreasing baik secara individu maupun kelompok misalnya bersama dengan keluarga, rekan kerja, teman dan lain-lain. Secara umum rekreasi dapat dibedakan dalam dua golongan besar, yaitu rekreasi pada tempat tertutup (*indoor recreation*) dan rekreasi dialam terbuka (*outdoor recreation*).

Rekreasi adalah aktifitas yang dilakukan pada waktu senggang atau lapang yang bertujuan untuk membentuk, meningkatkan kembali kesegaran fisik, mental, pikiran, dan daya rekreasi (baik secara individu maupun secara kelompok) yang hilang akibat aktifitas rutin sehari-hari dengan jalan mencari kesenangan, hiburan, kesibukan yang berbeda, memberikan kepuasan dan kegembiraan yang ditujukan bagi kepuasan lahir dan batin manusia.

Kegiatan olahraga rekreasi tidak lepas dari fasilitas dan pelayanan (sarana dan prasarana) yang digunakan untuk menunjang kegiatan itu sendiri. Semakin baik tingkat pelayanan dan fasilitas yang ada akan membuat objek wisata tersebut semakin banyak dikunjungi oleh wisatawan /pengunjung. Wisata Air Terjun Bantimurung, terletak di Kecamatan Bantimurung, Maros, Sulawesi Selatan.

Objek wisata Air Terjun Bantimurung salah satunya dari sekian banyak tempat wisata di Kabupaten Maros. Bantimurung adalah primadona wisata alam Sulawesi Selatan. Sebagai objek wisata andalan, Bantimurung menyodorkan beragam atraksi wisata menarik. Air terjun yang mengalir deras, aliran sungai dengan tepian berbatu yang diapit kokohnya tebing terjal, serta sejuknya hawa menjadi suguhan yang mengundang banyak pengunjung. Beragam aktivitas dapat dilakukan di kawasan wisata Bantimurung. Kesegaran air terjun mengundang para pengunjung untuk berwisata tirta. Atraksi kupu-kupu beterbangan beraneka warna menambah semaraknya suasana. Keindahan panorama ini pun dapat dinikmati dari atas ketika kita melayang menggunakan flying fox.

Berjarak sekitar 45 km dari Makassar Ibukota dari Sulawesi Selatan yang bisa ditempuh sekitar 60 menit dengan menggunakan transportasi darat. Jarak

tempuh yang tidak terlalu jauh dari ibukota provinsi serta didukung oleh akses jalan yang sudah mengalami pengerasan dan aspal menjadi kelebihan tersendiri yang dimiliki Bantimurung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Survei

Menurut Kerngiler, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang di pelajari adalah data dari sampel yang di ambil dari populasi tersebut, sehingga di temukan kejadian-kejadian relatip, distribusi, dan hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis.

Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan yang faktual, baik tentang institusisosal, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah. Jenis penelitian dengan cara mengumpulkan data baik berupa informasi, pendapat, atau karakteristik dari sekelompok responden yang representative terhadap penelitian tersebut.

Survei yang dilaksanakan saat melakukan penelitian biasanya dilakukan dengan mengajukan pertanyaan baik dengan menggunakan metode wawancara ataupun pembagian kuisionerdengan tujuan untuk mengetahui informasi lebih detail tentang suatu objek misal: siapa mereka,

apa yang dipikirkan oleh mereka, perasaan mereka atau juga mengenai kecenderungan terhadap suatu tindakan. Pada umumnya survei dilakukan dalam penelitian untuk menguji objek secara kuantitatif atau pun kualitatif.

b. Kepuasan

Menurut Lukman, S (2003.119-120), kepuasan merupakan sebagai tingkat perasaan seorang setelah membandingkan kerja (hal) yang dirasakan dengan harapannya.

Menurut Gibson (1987) kepuasan seseorang berarti terpenuhnya kebutuhan yang diinginkan yang diperoleh dari pengalaman melakukan sesuatu, pekerjaan, atau memperoleh perlakuan tertentu dan memperoleh sesuatu sesuai kebutuhan yang diinginkan.

Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tanggal 24 Februari2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintahan adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik.

Berdasarkan dari beberapa defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan merupakan fungsi tingkat perasaan seseorang dari yang dirasakan

dengan yang diharapkan. Dengan demikian pengunjung dapat merasakan hal-hal berikut:

- a. Jika kinerja dibawah harapan pengunjung akan kecewa.
- b. Jika kinerja sesuai dengan harapan, pengunjung akan merasa puas.
- c. Kalau kinerja melebihi harapan, pengunjung akan sangat puas, senang, atau gembira.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi tingkat kepuasan yaitu:

- a. Kebutuhan.

Adalah segala sesuatu yang dibutuhkan pengunjung untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan, semisal fasilitas di wisata Air Terjun Bantimurung.

- b. Keinginan

Merupakan segala kebutuhan lebih terhadap barang atau pun jasa yang ingin dipenuhi setiap pengunjung pada suatu hal yang dianggap kurang. Misalnya kebersihan tempat parkir.

- c. Layanan Jasa

Layanan jasa adalah keinginan atas sesuatu yang didukung dengan kemampuan dan kesediaan untuk membelinya dalam hal ini pengunjung lebih menginginkan sesuatu yang lebih tinggi lagi dibanding kebutuhan dan keinginan. Semisal status sosial dari pengunjung. Mengenai biaya tiap wahana maupun pelayanan, serta asuransi atau keamanan dari wahana oleh

petugas/pengelola wisata Air Terjun Bantimurung.

c. Pariwisata

Pariwisata bisa diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar putar dari suatu tempat ketempat yang lain yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata "tour", sedangkan untuk pengertian jamak "kepariwisataan" dapat digunakan kata "tourisme" atau "tourism".

Menurut Hunziger dan Karpf dari Swiss dalam *Grundriss Der Allgemeinen Fernverkehrslehre*, menyatakan pariwisata adalah keseluruhan jaringan dan gejala gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing disuatu tempat dengan syarat orang tersebut tidak melakukan suatu pekerjaan yang penting (Major Activity) yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara.

Menurut Prof. Salah Wahab dalam Oka A Yoeti (1994,116.). Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan diantara orang-orang dalam suatu Negara itu sendiri atau diluar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana iya memperoleh pekerjaan tetap.

Pengertian dan defenisi pariwisata menurut Undang-Undang Republik Indonesia yaitu sebagai berikut : Menurut Undang-undang Nomor 9 tahun 1990 tentang Kepariwisata Bab I Pasal 1 ; Dinyatakan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait bidang tersebut.

Dari beberapa pengertian pariwisata menurut pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa Pariwisata adalah suatu proses berpergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya dengan dorongan kepergian: kepentingan politik, ekonomi, sosial, kebudayaan, agama, kesehatan, maupun hal lain seperti karena sekedar ingin tahu,menambah pengalaman ataupun untuk belajar.

d. Karakteristik Pengunjung

Pengunjung merupakan seorang yang memakai atau menikmati barang ataupun jasa yang diinginkannya. Karakteristik pengunjung akan berbeda satu dengan yang lain dan dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan bagi para pengunjung, diantaranya yaitu :

a. Usia

Hurlock (1980), masa dewasa dibagi menjadi empat yaitu : masa dewasa dini (18-40 tahun), dewasa madya awal (40-59 tahun), dewasa madya lanjut (60 tahun - kematian), usia dewasa madya merupakan masa penuh stress.

b. Tingkat Pendidikan

Suprijanto (2007) pendidikan dibedakan menjadi 9 jenis yaitu : pendidikan massal, pendidikan masyarakat, pendidikan dasar, pendidikan penyuluhan, pengembangan masyarakat, pendidikan orang dewasa, masyarakat seumur hidup, masyarakat belajar, dan pendidikan formal dan informal. Pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup seseorang, tingkat pendidikan yang tinggi akan mempermudah seseorang untuk menyerap informasi dan mengimplikasikannya dalam prilaku dan gaya hidup sehari hari.

c. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan merupakan kenaikan kotor atau garis dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelayanan jasa kepada klien, penyewaan harta, penyimpanan uang dan semua kegiatan yang bertujuan memperoleh penghasilan. Tingkat pendapatan setiap pengunjung berbeda-beda, seperti pengunjung yang mempunyai pendapatan tinggi, pengunjung yang mempunyai pendapatan sedang dan

pengunjung yg mempunyai pendapatan rendah.

d. Jenis Kelamin

Jenis kelamin diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku. Di dalam Women's Studies Encyclopedia dijelaskan bahwa jenis kelamin adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan dalam hal peran, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.

e. Profil Wisata Air Terjun Bantimurung

Objek Wisata Air Terjun Bantimurung, terletak di Kecamatan Bantimurung, Maros, Sulawesi Selatan. Objek wisata Air Terjun Bantimurung salah satunya dari sekian banyak tempat wisata di Kabupaten Maros. Bantimurung adalah primadona wisata alam Sulawesi Selatan. Sebagai objek wisata andalan, Bantimurung menyodorkan beragam atraksi wisata menarik. Air terjun yang mengalir deras, aliran sungai dengan tepian berbatu yang diapit kokohnya tebing terjal, serta sejuknya hawa menjadi suguhan yang mengundang banyak pengunjung. Beragam aktivitas dapat dilakukan di kawasan wisata Bantimurung. Kesegaran air terjun mengundang para pengunjung untuk berwisata tirta. Atraksi kupu-kupu berterbangan beraneka warna menambah

semaraknya suasana. Keindahan panorama ini pun dapat dinikmati dari atas ketika kita melayang menggunakan flying fox.

Pemerintah daerah Kabupaten Maros dan Balai TN. Bantimurung Bulusaraung mengembangkan berbagai sarana dan prasarana wisata. Di sekitar air terjun terdapat beberapa Gazebo sebagai tempat wisatawan beristirahat. Tak hanya itu, mushola, toko souvenir, kolam renang anak, baruga pertemuan, toilet, area parkir, dan penginapan pun telah tersedia untuk mendukung kenyamanan berwisata.

Berjarak sekitar 45 km dari Makassar Ibukota dari Suawesi Selatan yang bisa ditempuh sekitar 60 menit dengan menggunakan transportasi darat. Jarak tempuh yang tidak terlalu jauh dari ibukota provinsi serta didukung oleh akses jalan yang sudah mengalami pengerasan dan aspal menjadi kelebihan tersendiri yang dimiliki Bantimurung.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dengan teknik angket (*kuesioner*). Penelitian survey didefinisikan sebagai alat pengumpul data yang pokok. Pada umumnya yang merupakan unit analisa dalam penelitian survei adalah individu. Adapun teknik pengambilan data dengan angket untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung di Wisata Air Terjun Bantimurung, Kabupaten Maros. Menurut

Soehardi Sigit (1999:152) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan yang ada menurut kenyataan.

Variabel dalam Penelitian ini yaitu variabel bebas (independent variable), yaitu variable yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variable yang lain (Rakhmat,2000:17). Variable bebas untuk penelitian ini adalah mengukur tingkat kepuasan, Penelitian ini hanya melibatkan satu variable yaitu kepuasan pengunjung di Wisata Air Terjun Bantimurung. Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa yang dirasakan setelah menerima jasa pelayanan yang diberikan oleh pengelola Wisata Air Terjun Bantimurung, Kabupaten Maros.

Defenisi operasional variable ini bertujuan untuk memperjelaskan permasalahan yang akan diteliti dan memberikan batasan operasional terhadap defenisi istilah yang digunakan sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yang meliputi: faktor kebutuhan, faktor keinginan dan faktor layanan jasa.

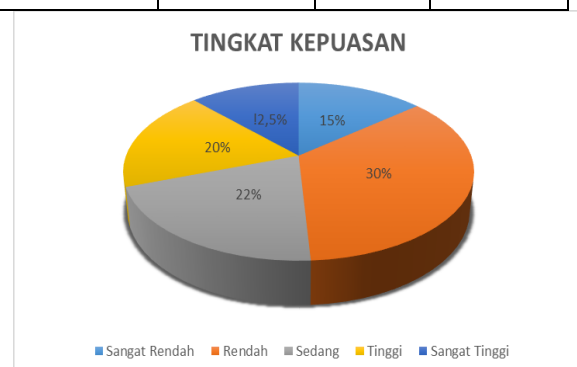
Dengan pengamatan terhadap tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan Wisata Air Terjun Bantimurung, dan menggunakan angket (kuesioner). Cara ini untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap pelayanan Air Terjun Bantimurung, Kabupaten Maros

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Deskripsi presentase hasil penelitian survei tingkat kepuasan pengunjung air terjun bantimurung, Kabupaten Maros Apabila ditampilkan dalam grafik dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Kategori	Rentan Skor	Frekuensi	Persen
Sangat Rendah	77-81	6	15%
Rendah	82-86	12	30%
Sedang	87-91	9	22,5%
Tinggi	91-96	8	20%
Sangat Tinggi	97-102	5	12,5%
Total		40	100%



Grafik Deskripsi tingkat kepuasan pengunjung di wisata air terjun bantimurung, kabupaten Maros

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap survei tingkat kepuasan pengunjung di wisata air terjun bantimurung, kabupaten Maros. Diperoleh

hasil bahwa tingkat kepuasan sebesar 15% dalam kategori sangat rendah, 38% dalam kategori rendah, 22,5% dalam kategori sedang, 20% dalam kategori tinggi, dan 12,5% dalam kategori sangat tinggi.

Klasifikasi jawaban pengunjung yang memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap wisata air terjun bantimurung, Kabupaten Maros berjumlah 13 orang dengan persentase 32,5 % (penggabungan jawaban sangat tinggi dan tinggi).

Klasifikasi jawaban pengunjung yang memiliki tingkat kepuasan sedang terhadap wisata wisata air terjun bantimurung, Kabupaten Maros berjumlah 9 orang dengan persentase 22,5 %.

Klasifikasi jawaban pengunjung yang memiliki tingkat kepuasan rendah terhadap wisata wisata air terjun bantimurung, Kabupaten Maros berjumlah 18 orang dengan persentase 45 % (penggabungan jawaban rendah dan sangat rendah

b. Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas dapat yang terdiri dari 40 sampel disimpulkan tingkat kepuasan pengunjung di wisata air terjun Bantimurung rendah dikarenakan dari faktor pendapatan pengunjung. Jumlah pengunjung yang memiliki tingkat kepuasan yang tinggi berjumlah 13 orang yang memiliki pendapatan tinggi, jumlah pengunjung yang memiliki tingkat kepuasan sedang berjumlah 9 orang yang memiliki pendapatan sedang, dan jumlah

pengunjung yang memiliki tingkat kepuasan rendah berjumlah 18 orang yg memiliki pendapatan rendah. Dalam artian bahwa tingkat kepuasan pengunjung dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, wisatawan yang tergolong mempunyai pendapat rendah akan berbeda harapannya dengan wisatawan yang mempunyai tingkat pendapatan tinggi. Ketika pengunjung dengan pendapatan rendah harapannya cukup dengan harga atau biaya masuk dan sewa gazebo murah ini akan berdampak pada tingkat kepuasannya yang tinggi. Namun pengunjung yang datang disaat peneliti melaksanakan penelitian sebagian besar adalah pengunjung pendapatan rendah, yang harapannya jumlah harga tiket masuk dan fasilitas yang ada seperti gazebo tidak terlalu mahal. Namun kenyataan yang terjadi berbanding terbalik dengan harapan pengunjung sehingga tingkat kepuasan pengunjung rendah. Berbeda dengan pengunjung yang mempunyai pendapatan tinggi, walaupun harga tiket masuk dan fasilitas mahal seperti gazebo ini tidak akan menjadi pengaruh untuk rendahnya tingkat kepuasan pengunjung yang mempunyai pendapatan tinggi. Adapun hal lain yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengunjung rendah di wisata air terjun bantimurung dikarenakan pengunjung pada saat pengisian kuesioner/angket yang kurang memperhatikan indikator

pertanyaan sehingga hasil isian tidak sesuai dengan harapan peneliti.

Pihak pengelola pun seharusnya memperhatikan karakteristik pengunjung berdasarkan rentan usia, ini disebabkan karena adanya perbedaan rentan usia dan pendapatan pengunjung. Pengunjung yang masih usia remaja akan sangat berbeda tingkat kepuasannya dengan pengunjung dewasa. Pada usia remaja harapannya terkait pelayanan dan fasilitas akan lebih sedikit dengan harapan pengunjung dewasa.

Kepuasan konsumen ditentukan oleh persepsi konsumen atas produk atau jasa dalam memenuhi harapan konsumen. Kepuasan merupakan fungsi tingkat perasaan seseorang dari yang dirasakan dengan yang diharapkan. Konsumen ditentukan oleh persepsi konsumen atas produk atau jasa dalam memenuhi harapan konsumen. Kepuasan merupakan fungsi tingkat perasaan seseorang dari yang dirasakan dengan yang diharapkan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan Hasil yang diperoleh dari variabel tingkat kepuasan pengunjung terhadap wisata air Terjun Bantimurung, Kabupaten Maros sebesar 32,5 % dan termasuk kriteria Rendah

b. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah, melihat potensi alam yang terdapat di Kabupaten Maros penulis berharap agar pemerintah lebih memperhatikan dan mengembangkan objek wisata di Air Terjun Bantimurung.
2. Bagi peneliti maupun penulis yang ingin melakukan penelitian yang sejenis, disarankan agar melibatkan variabel lain yang relevan dengan penelitian ini agar hasil penelitian ini dapat dikembangkan untuk memperkaya khasanah disiplin ilmu keolahragaan, khususnya dalam Survei Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Air Terjun Bantimurung, Kabupaten Maros.
3. Penelitian ini tentunya masih sangat terbatas serta masih jauh dari apa yang diharapkan banyak kalangan akademisi dan praktisi terutama keluasan maupun kedalamannya dari variabel yang digunakan hanya Survei Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Air Terjun Bantimurung, Kabupaten Maros, maka hendaknya dapat diteliti lebih lanjut dengan jumlah variabel yang lebih besar dan mencerminkan seluruh dimensi yang terkait dengan minat pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Azikin Gunandar, (2011) "*Bantimurung Objek Wisata terbaik di Sulawesi Selatan*" diakses dari <http://jumper-komputer.blogspot.com/2011/12/bantimurung-objek-wisata-terbaik-di.html>
- Darmajati RS, (2001). "*Pengantar pariwisata*". Jakarta
- Handi Irawan. (2002). "*Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*". Jakarta:PT. Rineka Cipta
- Hardiansyah Amir Sangga (2018) yang judulnya "*Survei Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Dante Pine, Kabupaten Enrekang*". Skripsi. Makassar: FIK UNM
- Hunziger dan Karpf. (1942). "*Grundriss Der Allgemeinen Femderverkehrslehre*". Swiss
- Hwangahrin, (2014) "*Semua Tentang Maros*" diakses dari http://hwangahrin28.blogspot.com/2014/04/semua-tentang-maros_23.html
- Ir. Kusmayadi dan Ir.Sugiarto, Endang MM. "*Metodelogi penelitian dalam bidang kepariwisataan*". Jakarta: Gramedia
- J. Supranto. (2006). "*Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*".Jakarta:PTRinekaCipta
- Riduwan.(2003)."*Dasar-dasar statistika*". Bandung: Gramedia
- Sugiyono. (2009). "*metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2006). "*Prosedur penelitian*". Jakarta: Lukman Offset
- Suyanto. (2007). "*Tingkat Kepuasan Mahasiswa PKS Banyumas Jurusan POR yang belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*". Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Kusmayadi dan Sugiarto, Endang MM. "*Metodelogi penelitian dalam bidang kepariwisataan*". Jakarta: Gramedia
- Tjiptono fandy. (2008). "*Service Management Mewujudkan Layanan Prima*".Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Tnbabul, (2018) "*Kawasan Wisata Bantimurung*" diakses dari http://www.tnbabul.org/index.php?option=com_content&view=article&id=62&Itemid=171
- Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2015 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Undang-undang Nomor 9 tahun 1990 tentang Kepariwisataan.